



ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NY "M" G1P0A0 HAMIL ATERM JTH PRESKEP DENGAN PERSALINAN LAMA DI RUANG BERSALIN

Rama Agustina¹, Deby Utami Siska Ariani², Amelia Azzahra Wijaya³

STIK Bina Husada Palembang

*Email : agustinarama80@gmail.com

ABSTRAK

Menurut World Health Organization(WHO) sekitar 295.000 wanita meninggal selama atau setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2017. Sebagian besar kematian ini (94%) terjadi pada rangkaian sumber daya yang rendah, dan sebagian besar dapat dicegah. Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan memberika nsekitar 86% (254.000) dari perkiraan kematian ibu global pada tahun 2017. Afrika Sub-Sahara menyumbang sekitar dua pertiga (196.000) kematian ibu, sementara Asia Selatan menyumbang hampir seperlima (58.000). Data yang diperoleh dari RSUD Palembang Bari didapatkan data pasien dengan partus lama yang disebabkan lilitan tali pusat dari 2 tahun terakhir pada tahun 2021 terdapat 8 kasus, dan pada tahun 2022 terdapat 5 kasus. Jadi jumlah kasus dengan lilitan tali pusat selama 2 tahun terakhir terdapat 13 kasus. menggunakan metode penelitian deskriptif jenis penelitian studi kasus. Tujuan Umum Diketuinya gambaran dan pengalaman nyata tentang pelaksanaan manajemen kebidanan dalam rangka menanggulangi kasus-kasus kebidanan, terutama Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. "M" G1P0A0 hamil Aterm JTH Preskep dengan persalinan lama di ruang bersalin RSUD Palembang Bari". Tujuan Khusus, Diketuinya pengumpulan data subjektif Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. "M" G1P0A0 hamil Aterm JTH Preskep dengan persalinan lama di ruang bersalin RSUD Palembang Bari"hasil pembahasan dari kasus Ny "M" penyebab persalinan lama yaitu lilitan tali pusat saat melahirkan bayi terdapat lilitan tali pusat sebanyak 1 kali lilitan dan di lakukan peregangan tali pusat secara langsung untuk dapat mencegah bayi terjepit lilitan tersebut. Bayi lahir tanggal 25 Desember 2022 jam 01.20 WIB jenis kelamin laki-laki tanpa cacat bawaan pada penelitian ini, bidan dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan sesuai dengan prioritas masalah pasien secara menyeluruh sehingga tindakan yang akan dilakukan bidan dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan metode ilmiah. Terdapat linea nigra pada abdomen ibu. Pada ekstrimitas bawah tidak terdapat oedema, Pemeriksaan leopold I didapatkan TFU 3 jari dibawah PX (Mc-30 cm) pada fundus teraba bagian lunak, bulat dan tidak melenting. Pada leopold II pada sebelah kanan ibu teraba bagian keras, datar, dan terasa bagian pertahanan, pada bagian kiri ibu teraba bagian-bagian kecil janin. Pada leopold III di bagian bawah teraba bagian keras, bulat dan melenting.

Kata Kunci : Ibu Bersalin persalinan lama

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO) around 295,000 women died during or after pregnancy and childbirth in 2017. Most of these deaths (94%) occurred in low-resource settings, and most were preventable. Sub-Saharan Africa and South Asia accounted for around 86% (254,000) of the estimated global maternal deaths in 2017. Sub-Saharan Africa accounted for about two-thirds (196,000) of maternal deaths, while South Asia accounted for nearly one-fifth (58,000). Data obtained from Palembang Bari Hospital obtained data on patients with prolonged labor caused by umbilical cord entanglement from the last 2 years in 2021 there were 8 cases, and in 2022 there were 5 cases. So the number of cases with umbilical cord coils for the last 2 years is 13 cases. using a descriptive research method type of case study research. General Objective To know the description and real experience regarding the implementation of midwifery management in the context of overcoming midwifery cases, especially midwifery care for Mrs. Ny. "M" G1P0A0 pregnant at term JTH Preskep with long labor in the delivery room at Palembang Bari Hospital". Specific Purpose, Knowledge of subjective data collection Midwifery care for mothers in labor Mrs. "M" G1P0A0 pregnant at term JTH Preskep with prolonged labor at the delivery room at Palembang Bari Hospital "The results of the discussion of the case of Mrs. "M" caused a long labor, namely the coiling of the umbilical cord when giving birth to a baby, there was one coil of the umbilical cord and the cord was stretched directly to prevent the baby from being pinched by the coil. Babies born on December 25, 2022 at 01.20 WIB male gender without birth defects in this study, midwives can implement midwifery care management in accordance with patient problem priorities as a whole so that the actions that midwives will take can be accounted for based on scientific methods. There is a linea nigra on the mother's abdomen. There was no edema in the lower extremities. Examination of Leopold I revealed a TFU 3 fingers below PX (Mc-30 cm) in the soft, round and not bouncy fundus. In Leopold II, on the right side of the mother, the hard, flat part was felt, and the defense was felt, on the left side, the small parts of the fetus were felt. In Leopold III, the hard, round and bouncy part is palpable below.

Keywords: *Maternity long labour*

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup ke dunia luar rahim melalui jalan lahir atau jalan lain (Diana, 2019). Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks sehingga janin dapat turun ke jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) dengan adanya kontraksi rahim pada ibu. Prosedur secara ilmiah lahirnya bayi dan plasenta dari rahim melalui proses yang dimulai dengan terdapat kontraksi uterus yang menimbulkan terjadinya dilatasi serviks atau pelebaran mulut rahim (Irawati, Muliani, & Arsyad, 2019).

Persalinan adalah suatu kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan yang kemudian, disusul dengan pengeluaran placenta dan selaput janin. Dalam proses persalinan dapat terjadi perubahan-perubahan fisik yaitu, ibu akan merasa sakit pinggang dan perut bahkan sering mendapatkan kesulitan dalam bernafas dan perubahan-perubahan psikis yaitu merasa takut kalau apabila terjadi bahaya atas dirinya pada saat persalinan, takut yang dihubungkan dengan pengalaman yang sudah lalu misalnya mengalami kesulitan pada persalinan yang lalu (Rinata, 2018). Menurut World Health Organization(WHO) sekitar 295.000 wanita meninggal selama atau setelah kehamilan dan

persalinan pada tahun 2017. Sebagian besar kematian ini (94%) terjadi pada rangkaian sumber daya yang rendah, dan sebagian besar dapat dicegah. Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan memberika nsekitar 86% (254.000) dari perkiraan kematian ibu global pada tahun 2017. Afrika Sub-Sahara menyumbang sekitar dua pertiga (196.000) kematian ibu, sementara Asia Selatan menyumbang hampir seperlima (58.000).

Sedangkan menurut Profil Kesehatan Sumsel 2019 bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) jumlah kematian bayi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 sebanyak 51 orang, jumlah ini lebih rendah dibandingkan target tahun 2018 sebanyak 100 orang. Dengan demikian indikator kinerja jumlah kematian bayi pada tahun 2018 telah mencapai target akhir RPJMD tahun 2018 dengan persentase capaiannya sebesar 149%. Jumlah kematian bayi pada tahun 2018 sebanyak 51 orang dari total 161.210 kelahiran hidup. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2017 sebanyak 98 orang. Pencapaian penurunan jumlah kematian bayi di Sumatera Selatan merupakan lokal spesifik dihitung jumlah per orang bukan per 100.000 KH. dan Angka Kematian Ibu (AKI) secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 2014-2018 Angka kematian Ibu untuk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 Jumlah kematin ibu di provinsi Sumatera Selatan tahun 2014 sebanyak 155 orang, naik menjadi 164 orang kematian pada tahun 2015, turun menjadi 142 orang pada tahun 2016 dan turun lagi menjadi 107 orang tahun 2017 dan naik menjadi 119 orang pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2019).

Angka kematian Ibu untuk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 ditargetkan 134 orang dan terealisasi 119 orang atau sebesar 111,19%. Jika dilihat grafik jumlah kematian ibu melahirkan selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan namun sedikit meningkat pada tahun 2018. Pencapaian penurunan jumlah kematian ibu di Sumatera Selatan lokal spesifik dihitung jumlah per orang bukan per 100.000 kelahiran hidup sehingga tidak bisa secara langsung dibandingkan dengan capaian Nasional. Perhitungan AKI melalui sensus penduduk juga hanya menggambarkan angka nasional yaitu 346 per 100.000 KH, belum bisa menggambarkan AKI per Provinsi. Jumlah kematin ibu di provinsi Sumatera Selatan tahun 2014 sebanyak 155 orang, naik menjadi 164 orang kematian pada tahun 2015, turun menjadi 142 orang pada tahun 2016 dan turun lagi menjadi 107 orang tahun 2017 dan naik menjadi 119 orang pada tahun 2018 seperti terlihat pada grafik di bawah. (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019)

Berdasarkan data dari RSUD Palembang Bari didapatkan data pasien dengan lilitan tali pusat dari 2 tahun terakhir pada tahun 2021 terdapat 8 kasus, dan pada tahun 2022 terdapat 5 kasus. Jadi jumlah kasus dengan lilitan tali pusat selama 2 tahun terakhir terdapat 13 kasus. Peran bidan dalam asuhan kebidanan berkesinambungan (continuity of care) adalah bidan diharuskan memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, sehingga kesehatan ibu dan janin dapat terpantau dengan baik dan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Noordiaty, 2020). Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada persalinan spontan melalui penyusunan seminar yang berjudul "Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. "M" G1P0A0 hamil Aterm JTH Preskep dengan persalinan lama di ruang bersalin RSUD Palembang Bari".

METODE PENELITIAN

Dalam asuhan ini menggunakan metode penelitian deskriptif jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengeksplorasi, menggambarkan dan menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data di lapangan (Mangkuji, 2012). Penelitian ini berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap suatu permasalahan peneliti, tidak diperlukan hipotesis dalam penelitian ini. Metode kualitatif merupakan metode yang

digunakan untuk mendapatkan data pasti, sedangkan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui data perkembangan fisik tertentu frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial untuk mendeskripsikan fenomena tertentu secara terperinci (Mangkuji, dkk, 2012).

Asuhan dilaksanakan di RSUD Palembang Bari, Waktu Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu, Studi kasus ini difokuskan pada Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. "M" G1P0A0 hamil Aterm JTH Preskep dengan persalinan lama dan peneliti membatasi mengambil satu kasus. Studi kasus sesuai dengan metode SOAP. Tujuan Umum Diketuinya gambaran dan pengalaman nyata tentang pelaksanaan manajemen kebidanan dalam rangka menanggulangi kasus-kasus kebidanan, terutama Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. "M" G1P0A0 hamil Aterm JTH Preskep dengan persalinan lama di ruang bersalin RSUD Palembang Bari". Tujuan Khusus, Diketuinya pengumpulan data subjektif Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. "M" G1P0A0 hamil Aterm JTH Preskep dengan persalinan lama di ruang bersalin RSUD Palembang Bari". Diketuinya pengumpulan data objektif terhadap Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. "M" G1P0A0 hamil Aterm JTH Preskep dengan persalinan lama di ruang bersalin RSUD Palembang Bari", Diketuinya *Assesment* berdasarkan hasil pengumpulan data subjektif dan objektif terhadap Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. "M" G1P0A0 hamil Aterm JTH Preskep dengan persalinan lama di ruang bersalin RSUD Palembang Bari". Diketuinya penatalaksanaan terhadap Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. "M" G1P0A0 hamil Aterm JTH Preskep dengan persalinan lama di ruang bersalin RSUD Palembang Bari".

PEMBAHASAN

Dari kasus Ny "M" penyebab persalinan lama yaitu lilitan tali pusat saat melahirkan bayi terdapat lilitan tali pusat sebanyak 1 kali lilitan dan di lakukan peregangan tali pusat secara langsung untuk dapat mencegah bayi terjepit lilitan tersebut. Bayi lahir tanggal 25 Desember 2022 jam 01.20 WIB jenis kelamin laki-laki tanpa cacat bawaan pada penelitian ini, bidan dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan sesuai dengan prioritas masalah pasien secara menyeluruh sehingga tindakan yang akan dilakukan bidan dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan metode ilmiah.

Menurut asumsi penelitian persalinan lama disebabkan dengan lilitan tali pusat merupakan keadaan dimana leher bayi terlilit tali pusat, asumsi peneliti sesuai dengan teori dari Nining haniani, SpOG (2019) yg menyatakan diagnosis lilitan tali pusat ditegakkan berdasarkan keluhan subjektif dan pemeriksaan fisik atau penunjang yang telah dilakukan dari anamnesis janin akan mengalami penurunan detak jantung janin dibawah normal terutama pada saat kontraksi rahim. Leopold I didapatkan hasil TFU 3 jri di bawah PX (Mc.Donald.=30cm) pada fundus teraba bokong, Leopold II didapatkan hasil sebelah kanan teraba punggung janin, sebelah kiri teraba bagian kecil janin, Leopold III didapatkan hasil Preskep Leopold IV didapatkan hasil 2/5. Rencana asuhan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan Ny. M G1P0A0 dengan lilitan tali pusat yaitu dengan melakukan peregangan pada tali pusat dan di keluarkan melalui bagian kepala.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di dapatkan hasil data subjektif yaitu, pengambilan data dilakukan selama 3 hari, didapatkan hasil Ny."M" umur 19 tahun hamil 38 minggu, agama Islam, pendidikan SMP, dan pekerjaan ibu rumah tangga, alasan datang ibu mengeluh sakit menjalar kepinggang dan keluar lendir bercampur darah. G1P0A0 HPHT 05-04-2022, TP 12-01-23, ibu belum pernah menjadi akseptor KB, ibu tidak mempunyai riwayat penyakit yang pernah diderita dan penyakit keturunan seperti penyakit TB, hipertensi, hepatitis, jantung, malaria, DM, tifoid dan ginjal, psikologi ibu dalam keadaan baik.

Menurut Nining haniyanti, SpOG (2019) anamnesis didapatkan kalau ibu hamil dengan

lilitan tali pusat yg erat umumnya dapat di jumpai dengan tanda penurunan detak janung janin dibawah normal terutama pada saat kontraksi rahim, ternyata ada kesesuaian antara hasil pengkajian data subjektif dengan teori sehingga tidak ada kesenjangan antara tinjauan pustaka dengan data subjektif dari hasil pengkajian.

Pemeriksaan dari ujung kepala sampai ujung kaki (head to toe), sehingga didapatkan data antara lain: Pemeriksaan fisik, keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional stabil, tekanan darah 120/80 mmHg, suhu tubuh 36,7 °C, denyut nadi 80 x/ menit, respirasi 20 x/menit. Berat badan sebelum hamil 54 kg, setelah hamil 67 kg, tinggi badan 156cm, lila 27 cm. Payudara ibu simetris kanan dan kiri, puting susu menonjol, belum ada pengeluaran colostrum, puting hyperpigmentasi. Terdapat linea nigra pada abdomen ibu. Pada ekstrimitas bawah tidak terdapat oedema, Pemeriksaan leopard I didapatkan TFU 3 jari dibawah PX (Mc-30 cm) pada fundus teraba bagian lunak, bulat dan tidak melenting. Pada leopard II pada sebelah kanan ibu teraba bagian keras, datar, dan terasa bagian pertahanan, pada bagian kiri ibu teraba bagian-bagian kecil janin. Pada leopard III di bagian bawah teraba bagian keras, bulat dan melenting.

Berdasarkan data yang diperoleh dan dikelompokkan menjadi data fokus sesuai dengan keluhan dan kondisi pasien, kemudian peneliti merumuskan anamnesis kebidanan sesuai dengan masalah yang ada pada pasien. Pada kasus Ny "M " P1A0 umur 19 tahun diketahui lilitan tali pusat dapat menyebabkan terjadinya hipoksia pada bayi, distres bayi, dan infeksi intrapastum. Tahap penatalaksanaan asuhan kebidanan pada lilitan tali pusat sesuai dengan tinjauan teori yang telah dilakukan oleh Mufidah Novianti Laiya, Een Kurnaesih, Azrida M.2021 "Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal pada Ny. N dengan Lilitan Tali Pusat" bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia sebesar 289 per 100.000 persalinan. Berbagai upaya telah dilakukan dalam menurunkan angka kematian bayi dan mengurangi resiko terjadinya lilitan tali pusat pada bayi. Olehnya itu perlu dilakukan upaya pendalaman materi tentang penanganan persalinan di masa yang akan datang, salah satu diantaranya adalah dengan melakukan pengawasan ketat dan program yang terarah dalam memberikan edukasi dan penanganan yang tepat terhadap tanda-tanda resiko persalinan.

SIMPULAN DAN SARAN

Didapatkan hasil pengkajian Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. "M" G1P0A0 hamil Aterm JTH Preskep dengan persalinan lama di ruang bersalin RSUD Palembang Bari". Didapatkan hasil diagnosis Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. "M" P1A0 hamil Aterm JTH Preskep dengan persalinan lama di ruang bersalin RSUD Palembang Bari". Didapatkan hasil perencanaan tindakan Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. "M" G1P0A0 hamil Aterm JTH Preskep dengan persalinan lama di ruang bersalin RSUD Palembang Bari". Didapatkan hasil tindakan Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. "M" G1P0A0 hamil Aterm JTH Preskep dengan persalinan lama di ruang bersalin RSUD Palembang Bari". Telah dilakukan evaluasi tindakan Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. "M" G1P0A0 hamil Aterm JTH Preskep dengan persalinan lama di ruang bersalin RSUD Palembang Bari". Diharapkan Petugas kesehatan khususnya di RSUD Palembang Bari dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil dan ia ibu bersalin dengan menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan teori. Diharapkan bagi pihak Rumah Sakit tetap mempertahankan kelengkapan semua fasilitas sarana agar asuhan yang diberikan pada ibu hamil dan bersalin tetap dapat tercapai secara menyeluruh dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

Profil RSUD Palembang Bari Kota Palembang tahun 2021
Profil RSUD Palembang Bari Kota Palembang tahun 2022
<http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/wom2102>, diakses 29 Desember 2022

pukul 16:05.

[https://dinkes.bojonegorokab.go.id/berita/baca/49#:~:text=Angka%20Kematian%20Bayi%20\(AKB\)%20%3A&text=Tahun%202020%20sampai%20dengan%20bulan,neonatal%20AKB%209.78%2F1.000%20KH](https://dinkes.bojonegorokab.go.id/berita/baca/49#:~:text=Angka%20Kematian%20Bayi%20(AKB)%20%3A&text=Tahun%202020%20sampai%20dengan%20bulan,neonatal%20AKB%209.78%2F1.000%20KH)

https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=lilitan+tali+pusat&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2019#d=gs_qabs&t=1672561902045&u=%23p%3DOrZzITf6Q8UJ

https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-110009-2tahunan-869.pdf

Buku acuan pelatihan klinik asuhan persalinan normal oleh jaringan nasional pelatihan klinik-kesehatan reproduksi (JNPK-KR) Depkes RI Tahun 2014

Penontur belaj epilan Asuhan Persalinan Normal oleh JNPK KR. Tahun 2014

Bahan Matrik Peserta Didik PPDS Obstetri & Ginekologi Asuhan Persalinan diakses dari <http://edunakes.bppsdmk.kemkes.go.id.2016>

Midical Mini Notes.2018. *Obstetric Edisi 2018*h di pelajari oleh penulis. Penatalaksanaan ini dapat di lakukan bidan secara mandiri.